



**BADAN AKREDITASI NASIONAL
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN NONFORMAL
(BAN PAUD DAN PNF)**

SERTIFIKAT AKREDITASI

No. PAUD-TK/30800/0080/12/2022

DIBERIKAN KEPADA SATUAN PENDIDIKAN

**TK MUSLIMAT NU TAMANAGUNG 1
(NPSN 20342857)**

Tejowarno Kec. Muntilan
Kab. Magelang Prov. Jawa Tengah

Dengan peringkat:

**TERAKREDITASI B
(BAIK)**

Sertifikat akreditasi ini berlaku 5 (lima) tahun, sejak tanggal:

11 Desember 2022 sampai dengan 11 Desember 2027

Jakarta, 11 Desember 2022



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Prof. Dr. Supriyono, M.Pd.
NIP. 196308211988121001

KETUA BAN PAUD DAN PNF
BADAN AKREDITASI NASIONAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN
NONFORMAL

Catatan:

1. UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan BSrE
3. Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di <https://www.banpaudpnf.or.id>

PENJELASAN HASIL AKREDITASI

Penjelasan Hasil Akreditasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sertifikat akreditasi yang berisi tentang informasi tambahan yang berkaitan dengan hasil akreditasi satuan pendidikan PAUD dan PNF.

Komponen 1 : Stimulasi Pendidik Pada Aspek Nilai Agama dan Moral

Aspek nilai agama dan moral anak terstimulasi pendidik melalui kegiatan tepuk rukun iman, melafalkan asmaul husna, mengenalkan benda buatan manusia, berperilaku yang baik terhadap makhluk ciptaan Tuhan dengan memberi makan hewan peliharaan dan merawat tanaman, memberikan contoh perilaku baik dengan selalu bersyukur, saling memaafkan, dan tidak marah, serta melaksanakan kegiatan ibadah dengan berdoa, mengucapkan dan menjawab salam, praktek sholat, serta membiasakan berperilaku terpuji melalui pembiasaan menghormati orang tua, bersikap jujur, dan suka menolong orang lain. Pendidik diharapkan dapat menstimulasi anak untuk mengenal nilai ketuhanan melalui cerita yang inspiratif, mengenal makhluk ciptaan Tuhan dan mengenalkan tempat ibadah sesuai agama anak, sehingga aspek nilai agama dan moral anak akan terstimulasi dengan optimal.

Komponen 2 : Stimulasi Pendidik Pada Aspek Fisik Motorik

Aspek fisik motorik anak terstimulasi pendidik melalui kegiatan pengembangan motorik kasar seperti kegiatan berjalan, berlari, senam, gerak dan lagu, melempar, menendang dan menangkap bola, dan bermain alat permainan luar ruangan, menstimulasi pengembangan motorik halus anak dengan berbagai kegiatan meremas, meronce, menggunting, menyusun balok, lego dan menggunakan alat tulis untuk menulis, serta membiasakan hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan kegiatan mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun, menggosok gigi dan memotong kuku, membuang sampah pada tempatnya, membersihkan lingkungan setelah bermain dan menerapkan standar penanganan covid 19 secara menyeluruh. Pendidik diharapkan mengajak anak untuk menstimulasi motorik halus anak dengan menggambar atau melukis dan mendokumentasikannya, serta meningkatkan ragam main untuk menstimulasi aspek fisik motorik anak.

Komponen 3 : Stimulasi Pendidik Pada Aspek Kognitif

Aspek kognitif anak terstimulasi pendidik dengan mengajak anak mengidentifikasi, memecahkan masalah yang dihadapi dengan dukungan dan penghargaan,

mengenal konsep persamaan, perbedaan, mengklasifikasikan, menghubungkan, mengenal dan menggunakan konsep huruf dan bilangan dalam berbagai kegiatan main, memberi kesempatan anak mempresentasikan karya dengan berbagai media dan sesuai dengan imajinasi anak. Pendidik diharapkan mengoptimalkan dalam mengenal konsep sebab akibat melalui berbagai kegiatan main yang interaktif, sehingga kemampuan kognitif anak akan berkembang lebih optimal.

Komponen 4 : Stimulasi Pendidik Pada Aspek Bahasa

Pendidik telah menstimulasi perkembangan kemampuan memahami bahasa reseptif dan ekspresif anak dengan kegiatan tanya jawab materi yang akan disampaikan, berkomunikasi langsung dengan anak, dan memberi kesempatan anak menceritakan pengetahuannya, mengenalkan konsep keaksaraan dengan menyediakan buku bacaan, melakukan kegiatan main pra membaca dan pra menulis menyusun berbagai media huruf membentuk kata. Pendidik diharapkan dapat menstimulasi kemampuan bahasa anak dengan bercerita menggunakan media tertentu, misalnya buku, boneka, panggung sandiwar dan memberi kesempatan kepada anak untuk mengekspresikan gagasannya dalam bentuk coretan atau gambar, serta meningkatkan kegiatan pra membaca dan pra menulis dengan kegiatan yang beragam dan menarik sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran anak usia dini.

Komponen 5 : Stimulasi Pendidik Pada Aspek Sosial Emosional

Pendidik telah menstimulasi aspek perkembangan sosial emosional anak dalam mengendalikan diri melalui antri, disiplin, bertanggung jawab dan berperilaku prososial seperti peduli teman, tolong menolong, dan bekerja sama, juga mengenalkan lambang negara garuda pancasila dan lagu nasional serta keanekaragaman budaya bahasa, lagu, dan pakaian daerah. Pendidik diharapkan dapat membiasakan anak untuk bermain bergantian, mengenalkan lambang negara bendera merah putih, mengenalkan presiden dan wakil presiden, serta keanekaragaman tarian daerah, sehingga perkembangan sosial emosional dan jiwa nasionalisme anak akan lebih baik.

Komponen 6 : Fasilitasi Pendidik Dalam Proses Pembelajaran

Satuan pendidikan telah memfasilitasi proses pembelajaran yang baik dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, menyediakan ragam main yang menjamin kemerdekaan anak dalam bermain, memberi kesempatan anak untuk berkarya sendiri dengan berbagai media, memberikan dukungan dengan menata ragam main, memberikan perluasan ide saat anak bermain. Pendidik diharapkan dapat menyediakan ragam main yang mengaitkan dengan konteks lingkungan dan mengandung tiga jenis main sensoris motor,

pembangunan dan bermain peran, menerapkan pendekatan saintifik secara menyeluruh, memberi kesempatan kepada anak untuk membuat karya bersama dan memberikan inspirasi awal sebelum anak bermain, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan cara yang menarik dan menyenangkan.

Komponen 7 : Fasilitasi Satuan Pendidikan Untuk Layanan Belajar Inovatif dan Pengembangan Profesionalitas PTK

Satuan pendidikan telah memfasilitasi pembelajaran yang mengaitkan dengan budaya lokal setempat, dan pengembangan profesionalan pendidik dengan diskusi internal pendidik dan mengikuti pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan pendidikan anak usia dini. Satuan pendidikan diharapkan dapat lebih berinovasi dalam model maupun metode pembelajaran, memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran, serta mengembangkan profesionalitas pendidik dengan memprogramkan dan melaksanakan pendidikan berkelanjutan, sehingga pendidik dapat memberikan pembelajaran yang lebih berkualitas dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Komponen 8: Keamanan dan lingkungan

Satuan Pendidikan telah menerapkan standart dan prosedur keselamatan anak dan lingkungan dengan penyambutan dan penjemputan anak dihalaman sekolah, melakukan kegiatan safety talk dengan pesan sebelum pulang. Pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kegiatan safety talk dan emergency drills secara berkala dengan berbagai kegiatan simulasi maupun kegiatan main yang menarik secara mandiri maupun bekerjasama dengan pihak terkait.

Komponen 9: Dukungan orangtua

Dukungan orang tua terhadap proses pembelajaran telah dilakukan dengan adanya paguyuban orang tua siswa dan media komunikasi pendidik dan orang tua melalui buku penghubung dan group whatsapp, kerjasama dalam berbagai kegiatan pembelajaran, menghadirkan orang tua siswa yang berprofesi sebagai tentara sebagai nara sumber pembelajaran di kelas saat tema profesi. Diharapkan satuan pendidikan dapat mempertahankan dukungan baik ini dan program orang tua sebagai nara sumber pembelajaran di kelas dapat dibuatkan jadwal yang terprogram, sehingga dukungan orang tua akan lebih optimal dalam proses pembelajaran.

Komponen 10: Membiasakan Perilaku Hidup Sehat

Satuan pendidikan telah mengenalkan dan membiasakan perilaku hidup sehat melalui kegiatan makan bersama dengan menu sehat, membiasakan minum air

putih yang cukup, membiasakan mencuci tangan memakai sabun, dan membiasakan bermain diluar untuk mendapat sinar matahari di pagi hari. Diharapkan satuan pendidikan dapat mempertahankan dan konsisten dalam pembiasaan hidup bersih dan sehat ini sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang dengan sehat.

